

ABSTRAK

Pengaruh Implementasi Kebijakan Perda Kota Bandung No 02 Tahun 2004 Pasal 14 Terhadap Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kecamatan Cibiru Kota Bandung

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian serta penyediaan pangan. Namun seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan pertumbuhan sektor industri maka kebutuhan akan lahan non-pertanian semakin banyak sehingga alih fungsi lahan pertanian harus dikendalikan. Penelitian ini di latar belakang dengan adanya permasalahan dalam pengendalian alih fungsi lahan pertanian di Kecamatan Cibiru Kota Bandung seperti pembangunan perumahan di atas lahan pertanian yang tidak sesuai dengan peraturan pembangunan perumahan selain itu Kecamatan Cibiru telah dijadikan sebagai kawasan intensifikasi lahan pertanian pangan tetapi fakta di lapangan sebanyak 20 ha lahan sawah telah beralih fungsi ke non-pertanian. Penulis menduga disebabkan karena kurang optimalnya pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandung No 02 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Pasal 14.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi terhadap pengendalian baik secara parsial (satu persatu) maupun secara simultan (bersama-sama).

Untuk implementasi kebijakan, penulis menggunakan teori dari Edward III yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur kebijakan. Sedangkan untuk mengukur pengendalian, penulis menggunakan teori menurut Peraturan Daerah Kota Bandung No 02 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah yaitu perizinan, pengawasan dan penertiban.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan statistik inferensial, dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*, dari 403 populasi setelah dihitung menjadi 80 responden. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah korelasi dan regresi.

Dengan menggunakan metode korelasi dan regresi dapat disimpulkan bahwa dimensi komunikasi berpengaruh positif sebesar . Sumber daya berpengaruh positif sebesar . Disposisi berpengaruh positif sebesar dan struktur birokrasi berpengaruh positif terhadap pengendalian. Secara simultan komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi berpengaruh positif terhadap pengendalian alih fungsi lahan pertanian di Kecamatan Cibiru Kota Bandung sebesar , yang berarti pengaruh implementasi kebijakan terhadap pengendalian sebesar 48,581%, sedangkan sisanya sebesar 51,419% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pengendalian

ABSTRACT

The Effect of Policy Implementation Regulation No. 02 Year 2004 Article 14 toward Control Over the Function of Agricultural Land in Sub Cibiru, Bandung

The agricultural sector is a strategic sector and plays an important role in the economy and food supply. But along with the growth in population and industrial growth of non-agricultural land needs will increase so that the over the function of agricultural land should be controlled. This research background is the problems in the control over the functions of agriculture in Sub Cibiru ne Bandung as residential development on land that is not accordance with the housing rule besides sub Cibiru has been used as the intensification of agriculture food but the facts on the land as much as 20 ha of the rice fields have been converted to non-agriculture. Writer suspect caused by less optimal implementation of Bandung Regional Regulation No. 02 Year 2004 About the Spatial Plan of Bandung Article 14.

The purpose of this study was to determine how much effect of communication, resources, disposition and bureaucratic structure toward control either partially (one by one) or simultaneously (together).

In this thesis, for the implementation of the policy, the author uses the theory of Edward III, that is communication, resources, disposition and structural policies. As for the measure of control, the author uses the theory according to to Local Rule No. 02 Year 2004 About the Spatial Plan of Bandung, that is licensing, supervision and enforcement.

The research method used is descriptive method of analysis with a quantitative approach, the data collection techniques through the study of literature and questionnaires. Sampling technique use is cluster random sampling, of the 403 population as counted to 80 respondents. Data processing techniques used were correlation and regression.

By using correlation and regression methods can be concluded that the positive effect of communication dimensions of 51.984%. Resources positive effect of 34,339% positive. Disposition positive effect of 40,704% and a positive effect bureaucratic structure to control 29.16%. Simultaneously, communication, resources, disposition and positive influence on bureaucratic structures of control over the function of agricultural land in the Sub Cibiru, Bandung of 0.695 and F count of 17.516. The resulting coefficient of determination = 48,581%, which means the effect of the implementation of the policy toward control of 48,581%, while the remaining 51,419% is effect by other variables not included in this study.

Keywords: *Implementation Regulation, Control*